BAB III

ANALISIS

3.1. Analisis Fungsional

3.1.1 Sarana Prasarana

Standar pendidikan pada Pesantren Muadalah yang dibawah naungan DEPAG, sejatinya sama saja dengan standar yang dikeluarkan DIKNAS. Melalui **PP NO 19 TAHUN 2005 STANDAR PENDIDIKAN UMUM** maka rujukan standar inilah yang digunakan untuk pondok pesantren muadalah.

Sarana Pasarana yang harus dimiliki Pesantren Muadalah

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI Tahun 2012 mengeluarkan verifikasi pendidikan pondok pesantren mu'adalah yang mencakup 21 item sarana pasaran yang harus dimiliki pondok pesantren mu'adalah diantaranya:

1. Pondok pesantren memiliki sarana dan kelengkapan olah raga, serta memanfaatkanny
2. Pondok pesantren memiliki koperasi santri yang memadai
3. Pondok pesantren memiliki Masjid / Musholla
4. Jumlah ruang kelas belajar
5. Pondok pesantren memiliki dan menggunakan alat peraga belajar yang memadai
6. Pondok pesantren memiliki ruang kelengkapan klinik / UKS, serta memanfaatkannya.
7. Pondok pesantren memiliki dan memanfaatkan lab. Bahasa
8. Pondok pesantren memiliki perpustakaan dan kelengkapan, serta memanfaatkannya
9. Pondok pesantren memiliki dan memanfaatkan website / ICT
10. Pondok pesantren memiliki ruang untuk Pemimpin Pondok Pesantren beserta kelengkapannya
11. Pondok pesantren memiliki ruang untuk Tata Usaha beserta kelengkapannya.
12. Pondok pesantren memiliki ruang untuk para guru / ustadz beserta

kelengkapannya

13. Pondok pesantren memiliki ruang kelengkapan bimbingan / dan konseling, serta memanfaatkannya
14. Pondok pesantren memiliki ruang kelengkapan organisasi santri, serta memanfaatkannya
15. Pondok pesantren memiliki dan memanfaatkan ruang micro teaching yang lengkap dan memadai
16. Pondok pesantren memiliki dan memanfaatkan ruang praktikum pendidikan ketrampilan bagi para santri
17. Pondok pesantren memiliki ruang rapat beserta kelengkapannya.
18. Pondok pesantren memiliki memiliki gedung pertemuan / aula beserta kelengkapannya
19. Pondok pesantren memiliki Wartel dan Fax beserta kelengkapannya.
20. Jumlah besar daya listrik yang dimiliki oleh pesantren muadalah
21. Pondok pesantren memiliki toilet dan sarana pendukung kebersihan lingkungan pesantren yang memadai

3.1.2 Jumlah Parkir

Jumlah parkiran pada bangunan ini memakai asumsi sebagai berikut :

- Jumlah santri dan santriwati 768 dengan jumlah perangkatan 128 yang terbagi menjadi 4 kelas
- Pesantren ini diperuntukan kepada semua golongan dengan persentase 50% kalangan mampu, 30% Kalangan menengah dan 20% kalangan tidak mampu yang di biayai oleh yayasan melalui program beasiswa atau subsidi.
- Keadaan padat pesantren terjadi pada acara kelulusan sehingga dapat diambil asumsi bila 1 angkatan 128 maka yang memakai kendaraan mobil 50% dari jumlah 1 angkatan yang berjumlah 64.

3.2. Analisis Kondisi Lingkungan

3.2.1 Lokasi Tapak

Lokasi tapak berada di Jl. Cipadung Gagak Kec.Cibiru, Bandung Timur

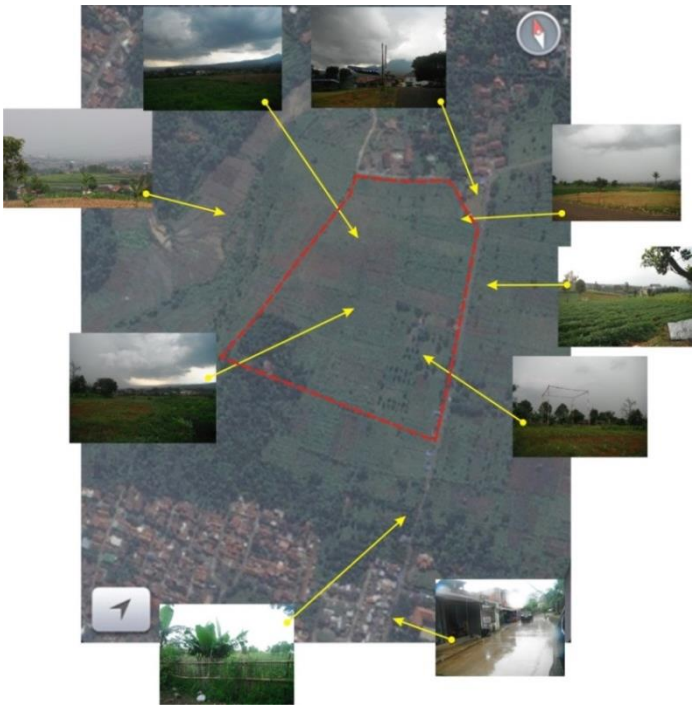


Gambar 3.1 : Lokasi Tapak
Sumber : google earth

3.2.2 Luas Lahan

Bentuk tapak tidak beraturan dengan orientasi yang menghadap barat dan timur dengan luas lahan : 60.000 m^2 (6 Ha)

3.2.3 Batas Lahan



Gambar 3.2 : Batas Tapak
Sumber : google earth & data pribadi

- Batasan Lokasi
  - Utara : Perumahan Warga
  - Timur : Jl. Cipadung Gagak
  - Selatan : Kebun Jagung
  - Barat : Kebun Singkong

- Waktu Survey

  Rabu, 27 Maret 2013

  Minggu, 31 Maret 2013



Gambar 3.3 : Survey Lapangan
Sumber : Data Pribadi

- Metoda Survey

  Mengamati keadaan sekitar tapak, mengamati aktifitas kegiatanmasyarakat sekitar dean mendokumentasikan keadaan yang penting sesuai dengan kebutuhan data survey.

3.3. Peraturan Daerah

Kawasan tapak berada di ketinggian 795^{O} - 815^{O} DPL (Diatas Permukaan Laut) sehingga termasuk kedalam KBU (Kawasan Bandung Utara)

- Koefisien Dasar Bangunan
  KDB : 40%
- Koefisien Lantai Bangunan
  KLB : 1,2
- Garis Sempadan Bangunan
  GSB : 4 meter
- Rencana Tata Guna Lahan
  Pondok Pesantren Mu'adalah Modern
- Jumlah Lantai Bangunan : 3 Lantai

3.4. Bentuk Tapak dan Topografi

- Bentuk Tapak
  Bentuk tapak tidak beraturan dan potensi orientasi menghadap barat dan timur sehingga memudahkan dalam penetapan kiblat masjid.
- Topografi
  Kawasan tapak berada di ketinggian 795^{O} - 815^{O} DPL (Diatas Permukaan Laut) sehingga termasuk kedalam KBU (Kawasan Bandung Utara) dan kemiringan tapak 5-10%

3.5. Akses dan Sirkulasi

Akses menuju site ini tidak terlalu mudah, dikarenakan jarak dari jalan utama menuju lokasi menempuh waktu 15 menit. Rute yang dapat mengakses site adalah :

- Dengan kendaraan pribadi
- Dengan ojek Rp 5.000
- Dengan kendaraan pesantren



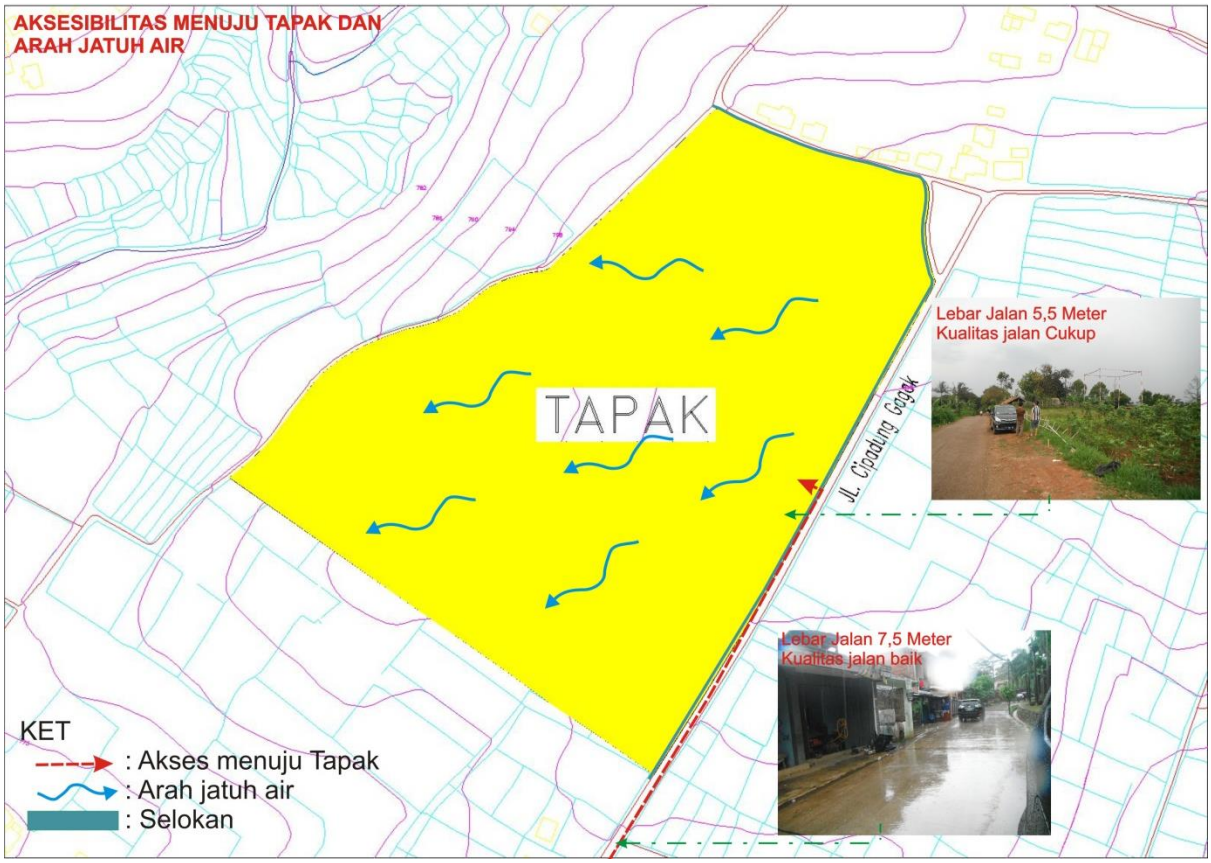


Gambar 3.4 : Akses Kendaraan

Sumber : Data Pribadi

Sirkulasi kendaraan pada tapak, adalah :

- Jl. Cipadung Gagak memiliki lebar jalan 5,5 meter yang merupakan jalur kendaraan 2 jalur.
- Jl. Cipadung memiliki lebar jalan 2,5 meter



Gambar 3.5 : Akses Meuju Tapak Dan Arah Jatuh Air

Sumber : Bandung Timur. dwg dan Data Pribadi

3.6. Potensi Tapak

- Potensi View

  Tapak memiliki beberapa potensi view di setiap sudutnya sehingga memiki nilai lebih, diantaranya :

  - Utara :

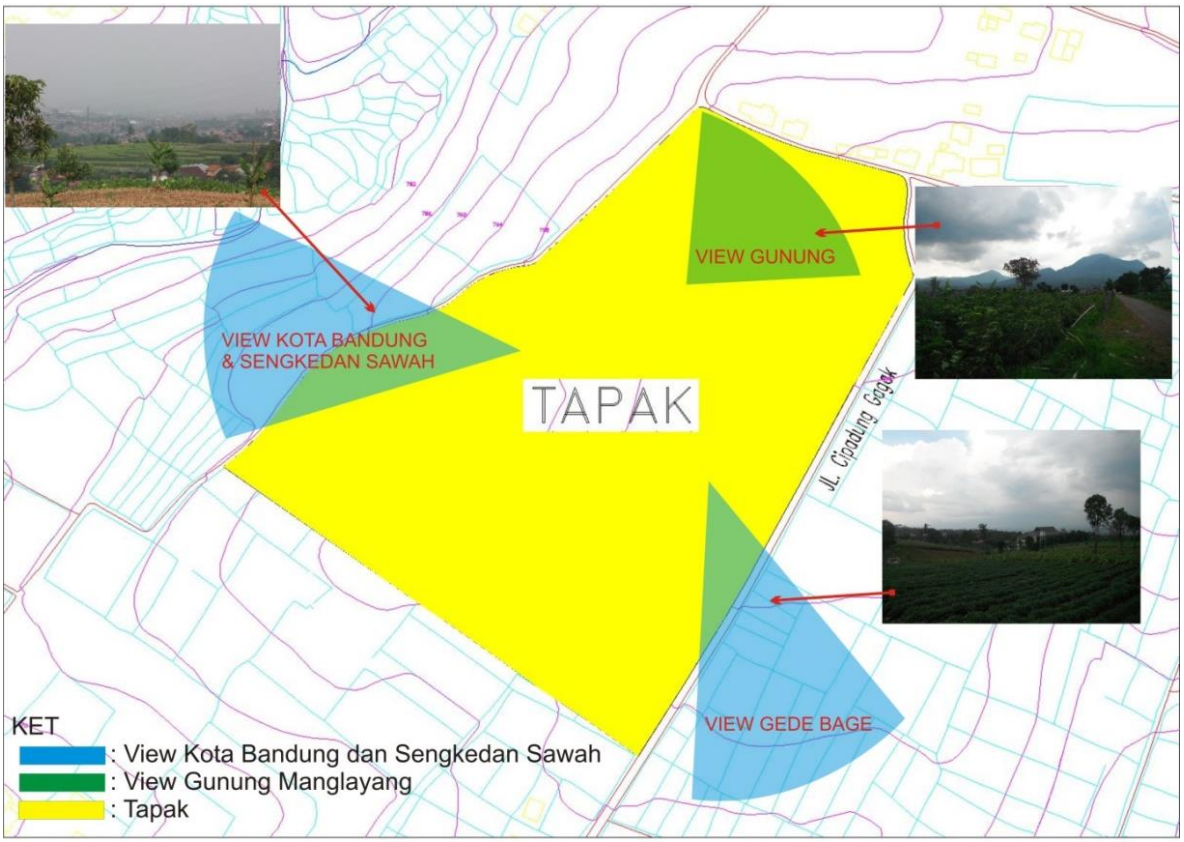
    View menuju gunung manglayang

  - Timur :

    View menuju kota Bandung dan pelataran sengkedan sawah yang hijau dan sangat indah

  - Barat :

    View menuju Gede Bage terlebih lagi pada Stadion Gelora Bandung Lautan Api sangat jelas terlihat sehingga ketika ada pertandingan pada malam hari akan terlihat indah dari tampak kejauhan.



Gambar 3.6 : Potensi View

Sumber : Bandung Timur. dwg dan Data Pribad

- Potensi ke View

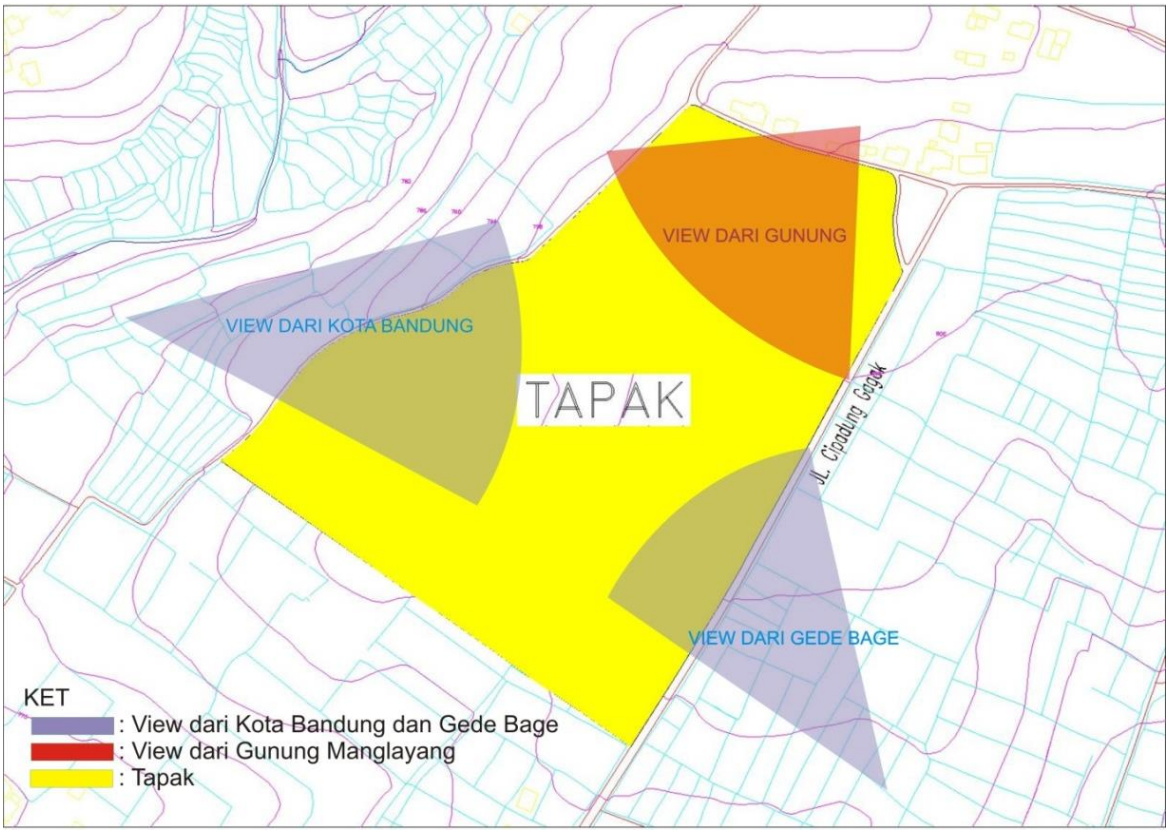
  Tapak memiliki beberapa potensi view di setiap sudutnya sehingga memiki nilai lebih, diantaranya :

  - Utara :

    View dari gunung manglayang
  - Timur :

    View dari kota Bandung dan pelataran sengkedan sawah yang hijau dan sangat indah
  - Barat :

    View dari Gede Bage



Gambar 3.7 : Potensi Ke View

Sumber : Bandung Timur. dwg dan Data Pribadi

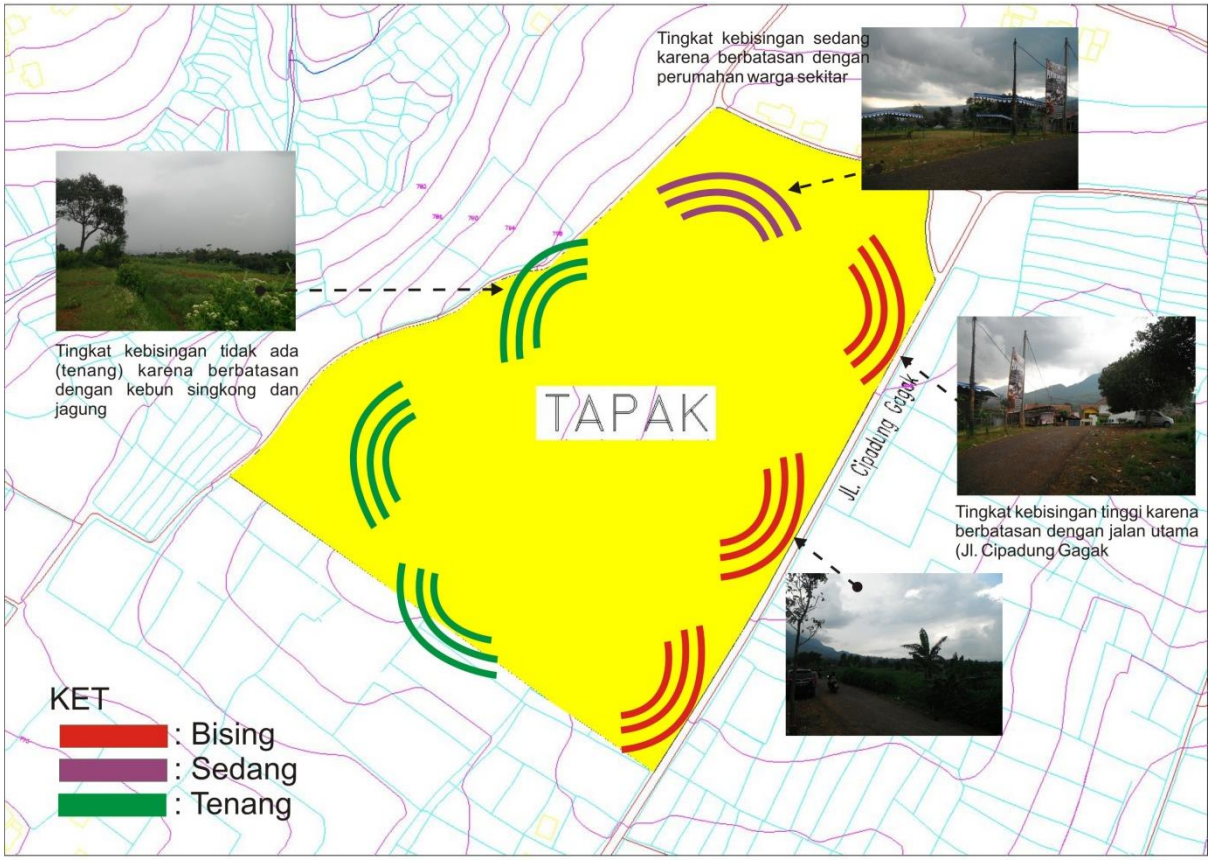
- Potensi Tapak dan Lingkungan Sekitar
  - Kontur dapat dijadikan potensi
  - Daerah cipadung ini memiliki suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memberikan ketenangan dalam beribadah.
  - Suasana yang masih banyak pepohonan memberikan suasana yang sejuk dan asri sehingga mendukung proses pendidikan di pondok pesantren

3.7. Karakter dan Konteks Tapak

- Konteks Tapak

  Cipadung merupakan kawasan sub-urban dengan kegiatan utama penduduknya berdagang dan bertani dengan suasana fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman, pendidikan dan perindustrian

- Karakter Lingkungan Tapak



Gambar 3.8 : Potensi Kebisingan

Sumber : Bandung Timur. dwg dan Data Pribadi

3.8. Orientasi dan Vegetasi

- Orientasi tapak

  Tapak Berorientasi ke arah timur sehingga fasad bangunan akan menghadap timur sedikit ke selatan dan bangunan harus memperhatikan arah pergerakan matahari.

- Vegetasi tapak

  Kurangnya vegetasi yang baik, dikarenakan diseblah barat dan timur tapak hanyalah kebun singkong.





Gambar 3.9 : Vegetasi Tapak

Sumber : Data Pribadi

3.9. Kesimpulan

Dari hasil analisa, maka didapat masalah-masalah dari tapak sebagai berikut

- Permasalahan Tapak
  - Tidak adanya selokan di sekitar tapak sehingga dapat mengakibatkan air akan jatuh ke daerah tapak
  - Kurangnya vegetasi yang baik, dikarenakan diseblah barat dan timur tapak hanyalah kebun singkong.
  - Angin sangat kuat dikarenakan tidak adanya yang menahan atau menyaring hembusan angin
- Solusi Tapak
  - Penambahan vegetasi di bagian barat dan timur tapak sekaligus sebagai pelindung dari datangnya angin.
  - Membuat drainase yang baik disekitar tapak agar air tidak banyak jatuh ke area tapak